

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif yaitu dengan melakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) terhadap pelajar pengguna sepeda motor tingkat SMU yang ditetapkan sebagai informan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang penerapan *injury control*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur dan dilakukan pada bulan Juni 2008. Peneliti memilih lokasi Jakarta Timur karena menurut data Ditlantas Polda Metropolitan Jakarta Raya, kecelakaan yang mengakibatkan cedera (*Road Traffic Injury*) pada pelajar paling banyak terjadi di daerah tersebut. Kecamatan Pasar Rebo dipilih karena pada daerah tersebut terdapat beberapa sekolah yang terkumpul dalam jarak yang dekat.

C. Pemilihan Informan

Informan pada penelitian ini adalah pelajar tingkat SMU yang bersekolah atau bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur. Pelajar yang menjadi informan merupakan pelajar yang menggunakan sepeda motor ke sekolah. Pengambilan informan pada penelitian ini tetap mempertimbangkan prinsip kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*adequacy*). Prinsip kesesuaian yang dimaksud adalah karakteristik informan yang dipilih berkaitan dengan topik

penelitian. Sedangkan dengan mempertimbangkan prinsip kesesuaian diharapkan informasi yang diperoleh akan bervariasi sehingga dapat menggambarkan penerapan *injury control* pada pelajar tingkat SMU di Kecamatan Pasar Rebo. Jadi dalam pemilihan informan, peneliti tidak memfokuskan pada jumlahnya namun lebih mengutamakan pada kelengkapan informasi yang akan diperoleh.

D. Metode Pengumpulan Informasi

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in depth interview*). Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti mengajukan pertanyaan terbuka (*open ended*) mengenai penerapan *injury control* kepada 8 pelajar SMU yang menggunakan sepeda motor ke sekolah. Wawancara juga dilakukan pada warga sekitar untuk mengetahui titik rawan kecelakaan, kondisi jalan, dan kepedulian warga terhadap kecelakaan yang terjadi. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap desain jalan dan keadaan lingkungan pada wilayah tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui studi literatur yang berkaitan dengan penerapan *injury control* pada pengguna sepeda motor. Selain itu peneliti juga menggunakan data kecelakaan dari Ditlantas Polda Metropolitan Jakarta Raya untuk mengetahui banyaknya kecelakaan yang terjadi pada tahun 2007.

E. Alat Bantu Pengumpulan Informasi

Dalam mengumpulkan informasi, peneliti menggunakan beberapa alat bantu. Alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi meliputi MP3, MP4, dan kamera digital.

F. Metode Analisis Informasi

Analisis informasi merupakan suatu proses pengaturan urutan informasi dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasikan informasi meliputi:

1. Melaksanakan pengumpulan informasi dari tiap-tiap informan melalui wawancara
2. Membuat laporan individu yang merupakan fokus yang penting artinya karena variasi dari setiap individu merupakan fokus utama pendekatan kualitatif. Informasi yang diperoleh akan menggambarkan kekhususan karakteristik informan
3. Setelah langkah di atas selesai, maka tahap selanjutnya adalah analisis antar kasus (*cross case*) yaitu perbandingan informasi yang diperoleh dari tiap informan berdasarkan tema-tema yang tampil.

Untuk menguji validitas hasil penelitian maka dilakukan triangulasi pada sumber dan metode. Triangulasi pada sumber dilakukan dengan cara *cross check* informasi yang diperoleh dengan fakta yang dihasilkan dari penelitian lainnya. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi.